

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dialami (J, 2010).

Menurut Margono (Margono, 2003) Penelitian Kualitatif memiliki karakteristik-karakteristik diantaranya:

1. Penelitian kualitatif menggunakan latar alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung dan penelitian sendiri merupakan instrument kunci. Sedangkan instrument lain sebagai instrument penunjang.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar-gambar. Laporan penelitian memuat kutipan-kutipan data sebagai ilustrasi dan dukungan fakta pada penyajian. Data ini mencakup transkrip wawancara, catatan laporan, foto, dokumen, dan lainnya. Dalam memahami fenomena, peneliti berusaha melakukan analisis sekaya mungkin mendekati bentuk data yang telah dibuat/direkam.
3. Dalam penelitian kualitatif proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Sesuai dengan latar aktivitas nyata sehari-hari, prosedur-prosedur dan interaksi yang terjadi.
4. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa deduktif.
5. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, merupakan suatu deskripsi intensif dan analisis fenomena tertentu atau satuan social seperti individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Disamping itu merupakan suatu penyelidikan secara rinci satu setting, satu subjek tunggal, satu kumpulan dokumen atau satu kejadian tertentu.

Metode penelitian kualitatif disebut juga metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (hanya mengandalkan kemampuan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti), digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen/ percobaan dan non eksperimen/mengontrol) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive (sengaja/pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu) dan snowball (semakin bertambah/ pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama jadi besar), teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

3.1.1 Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data ataupun informasi yang dibutuhkan mengenai peran orangtua di era digital di Desa Babakan Peuteuy. Informasi tersebut didapatkan dari observasi atau proses pengamatan yang terjadi di lapangan dan melakukan wawancara kepada narasumber yang terkait. Hasil informasi yang didapatkan tersebut disimpulkan menjadi identifikasi masalah dan kemudian dirumuskan menjadi rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penelitian. Kemudian mencari studi kepustakaan untuk memperoleh pengetahuan sesuai dengan kajian penelitian seperti teori-teori dan orientasi awal terhadap permasalahan yang diteliti.

Selanjutnya menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian, supaya penelitian bisa lebih fokus dan terstruktur pada masalah yang akan diteliti.

3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan informasi berupa pertanyaan penelitian sesuai dengan acuan kisi-kisi penelitian yang sudah dibuat untuk menjawab permasalahan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pengumpulan data tersebut

akan disesuaikan dengan pedoman yang sudah dibuat seperti pedoman wawancara untuk para orangtua, pedoman wawancara untuk anak dan pedoman observasi.

3.1.3 Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data dan informasi yang sudah didapatkan dilapangan untuk menjawab jawaban permasalahan penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam proses pengumpulan data, menyusun serta menafsirkan data secara lengkap sesuai data yang didapatkan. Dari data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi kemudian diolah sesuai kaidah dalam penelitian kualitatif, yaitu di uraikan secara lengkap dan teliti guna memperoleh gambaran yang mendalam terhadap objek penelitian.

3.1.4 Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data dan kemudian mengolah data tersebut menjadi sebuah tulisan yang berbentuk karya ilmiah. Tahap ini merupakan tahap akhir untuk menyajikan data yang diperoleh secara terstruktur sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang berlaku.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang diangkat. Dalam menentukan partisipan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017) teknik *purposive sampling* yaitu metode pemilihan partisipan penelitian berdasarkan kriteria, dimana partisipan yang diambil dapat memberikan informasi berharga bagi penelitian.

Partisipan dari penelitian ini yaitu para Orangtua yang mempunyai anak. Jumlah partisipan dalam penelitian sebanyak 6 responden yaitu 3 orangtua dan 3 orang anak dengan latarbelakang yang berbeda-beda. Yaitu kepada 3 keluarga yang mempunyai anak-anak yang berumur 8-11 tahun. Dalam penentuan responden tersebut peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pemilihan responden tersebut dengan pertimbangan tertentu, dengan kata lain

partisipan pada penelitian ini dipilih karena mempunyai masalah yang hampir sama dan dapat mewakili serta dapat dipercaya menjadi sumber data dalam penelitian ini.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Babakan Peuteuy, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Peneliti mengambil 2 RW dan 2 RT yaitu Kp Nagrog Rt. 3 Rw 11 dan Rt 4 Rw 9, hal ini disesuaikan dengan permasalahan yang terjadi di kedua Rw dan Rt.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun macam-macam pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan pancaindra peneliti. Observasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya, karena observasi didasarkan pada fakta sesuai dengan kenyataan yang dilihat saat dilapangan (Umrati, 2020).

Observasi dilakukan dengan cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai peran orangtua. Seperti mengamati anak dalam menggunakan media digital, mengamati anak dalam perilaku jujur, sopan santun bersama teman-temannya, mengamati anak dalam melakukan tanggung jawab perseorangan, mengamati anak dalam menghargai orang dan mengamati anak dalam berinteraksi social di dalam masyarakat. Kegiatan Observasi yang peneliti lakukan di sekitar daerah Desa Babakan Peuteuy, Observasi dilakukan dari tanggal 6 November – 4 Desember 2021.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan dan bertatap muka dengan responden penelitian dengan arah tujuan yang telah ditentukan. Data dari variabel-variabel penelitian diperoleh dari jawaban-jawaban responden (Djaali, 2020). Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2015) mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan/percakapan dua orang untuk bertukar informasi dan ide sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan sendiri. Tujuannya dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang dilakukan yaitu wawancara terbuka, yaitu para subjek peneliti mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Informasi yang peneliti kumpulkan meliputi Peran Orangtua di Era Digital seperti bagaimana mengarahkan penggunaan perangkat dan media digital dengan tepat, Mengimbangi waktu penggunaan media digital dengan interaksi di dunia nyata, Meminjamkan anak perangkat digital sesuai kebutuhannya, Memilih program atau aplikasi positif, Mendampingi dan meningkatkan interaksi dan Menelusuri kegiatan anak di dunia maya. Selain itu juga peneliti menanyakan bagaimana pembentukan karakter anak yang dilakukan orangtua di Era Digital ini dimulai dari membentuk adab, melatih tanggung jawab sampai membentuk sikap bermasyarakat anak. Wawancara dilakukan di Tempat tinggal responden masing-masing ataupun di rumah peneliti sesuai kondisi dilapangan, dilakukan pada tanggal 6 November – 10 November 2021.

3. Metode Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan proses atau cara pengumpulan data, dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip (Djaali, 2020). Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan

data-data baik yang tertulis, arsip, gambar-gambar di Desa Babakan Peuteuy, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan. Dokumentasi dilakukan di Desa Babakan Peuteuy dengan memperoleh dokumen dari desa setempat berupa tulisan dan gambar yang diperlukan peneliti, dilakukan pada tanggal 20 Juli – 7 November 2021.

3.4 Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data penelitian kualitatif didasarkan atas sejumlah kriteria, menurut Moleong (2010, p. 324) ada empat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, yaitu:

1. Derajat kepercayaan atau *credibility*, digunakan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran hasil penelitian dapat mengungkap realitas yang sesungguhnya.
2. Keteralihan atau *transferability*, merupakan kriteria keteralihan hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam konteks lain. Keteralihan data ini menyatakan bahwa generalisasi suatu temuan berlaku pada semua kondisi yang sama yang didasari penemuan yang diperoleh dari sampel yang representative mewakili populasi studi.
3. Kebergantungan atau *dependability*, merupakan kriteria yang ditujukan dengan jalan mengadakan replica studi.
4. Kepastian atau *confirmability*, merupakan kriteria untuk memastikan bahwa sesuatu itu obyektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat atau penemuan seseorang.
5. Keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data ini diartikan sebagai pengecekan Data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017) bahwa dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji

kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Teknik triangulasi sendiri mempunyai 3 macam triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu:

1. Triangulasi Sumber, triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh diuji kredibilitasnya melalui pengecekan silang dari sumber lain, dan jika data dari sumber utama dan sumber pembanding serupa, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa data yang diperoleh valid dan absah.
2. Triangulasi Teknik, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Informasi dari responden diuji kredibilitasnya melalui dua atau lebih teknik pengambilan data yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, apakah seiring waktu data dari responden berubah atau tetap, itulah mengapa triangulasi waktu diperlukan dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria yang pertama yang disebutkan Moleong (2010, p. 324), yaitu menggunakan Derajat Kepercayaan (*credibility*). Teknik menggunakan kriteria *credibility* menurut Moleong kepercayaan diataranya sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan, hal ini berkaitan dengan peneliti selaku instrument, peneliti dituntut melaksanakan pengamatan secara teliti, rinci, dan menyeluruh pada focus masalah, sehingga data yang didapat benar-benar mewakili apa yang peneliti pikirkan guna mendeskripsikan focus masalah.
2. Triangulasi, peneliti melakukan pengecekan silang data yang didapat, baik dengan triangulasi waktu, triangulasi teknik maupun triangulasi sumber.
3. Kecukupan referensi, peneliti melaksanakan penelitian dengan dasar teori yang diperoleh melalui referensi yang ada. Referensi bisa diperoleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian maupun saat penelitian sedang

berlangsung, karena sesungguhnya lapangan lah referensi yang nyata dalam penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Saipul, 2005) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, Display data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data: yaitu proses penyederhanaan data yang diperoleh dari lapangan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis dilapangan yang melalui beberapa tahapan, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menulis tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan membuat memo.
2. Penyajian data: yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan: yaitu makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yaitu merupakan validitas.